

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Moertiningsih, S., & Samosir, O. B. (2010). *Dasar-dasar Demografi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, P. B., Ratman, D. R., & Sularsono. (2005). Laporan Kajian Kebijakan Perencanaan Tenaga Kesehatan Tahun 2005. Jakarta: Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Ayuningtyas. (2006). Sistem Pemberian Insentif Yang Berpihak Pada Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Daerah Terpencil: Studi Kasus Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 09(02), 87–93.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2011). Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2011. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) 2012. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bertone, M. P., & Witter, S. (2015). The complex remuneration of human resources for health in low-income settings: policy implications and a research agenda for designing effective financial incentives. *Human Resources for Health*, 13(1), 62. doi:10.1186/s12960-015-0058-7
- Blaauw, D., Erasmus, E., Pagaiya, N., Tangcharoensathien, V., Mullei, K., Mudhune, S., ... Lagarde, M. (2010). Policy interventions that attract nurses to rural areas: a multicountry discrete choice experiment. *Bulletin of the World Health Organization*, 88(5), 350–356. doi:10.2471/BLT.09.072918
- Blumetithal, D. S. (1994). Geographic imbalances of physician supply: an international comparison. *Rural and Remote Health*, 10(2), 1091–1118.
- Bruce, J. (1990). Fundamental Elements of the Quality of care: A Simple Framework, 21(2), 61–91.
- Chaudhury, N., & Hammer, J. (2003). Ghost Doctor: absenteeism in Bangladesh health facilities. Retrieved from <http://econ.worldbank.org/wdr/wdr2004/library/doc?id=29809>
- Chen, R., Zhao, Y., Du, J., Wu, T., Huang, Y., & Guo, A. (2014). Health Workforce Equity in Urban Community Health Service of China, 1–16. doi:10.1371/journal.pone.0115988

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004, Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Jakarta: Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 274/Menkes/SK/V/2009, Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.
- Dieleman, M., & Harnmeijer, J. W. (2006). *Improving health worker performance : in search of promising practices. World Health Organization*. Geneva. Retrieved from http://www.who.int/hrh/resources/improving_hw_performance.pdf
- Donabedian, A. (1988). *The Quality of Care*. Journal Of The American Medical Association (JAMA). doi:10.100/jama.1988.03410120089033
- Dreesch, N., Dolea, C., Dal Poz, M. R., Goubarev, A., Adams, O., Aregawi, M., ... Youssef-Fox, M. (2005). An approach to estimating human resource requirements to achieve the Millennium Development Goals. *Health Policy and Planning, 20*(5), 267–276. doi:10.1093/heapol/czi036
- Dussault, G., & Franceschini, M. C. (2006). Not enough there, too many here: understanding geographical imbalances in the distribution of the health workforce. *Human Resources for Health, 4*, 12. doi:10.1186/1478-4491-4-12
- Efendi, F. (2012). Health worker recruitment and deployment in remote areas of Indonesia. *Rural and Remote Health, 12*(2). doi:2008
- Egger, D., Lipson, D., & Adams, O. (2000). Achieving the right balance: The role of policy-making processes in managing human resources for health problems. *Human Resources for Health, 2*, 52. doi:10.1016/0160-7995(81)90039-3
- Fapohunda, B., Fronczak, N., Minichiello, S. N., Buckner, B., Schenck-Yglesias, C., & Patil, P. (2009). Use of facility-based assessments in health workforce analysis. *Handbook on Monitoring and Evaluation of Human Resources for Health : With Special Applications for Low- and Middle-Income Countries. World Health Organization 2009*.
- Furth, R. (2006). Zambia Pilot Study of Incentive. *Quality Assurance Workforce Development Project*. Retrieved from <http://www.who.int/management/zambiapilotperformance.pdf>
- Greer, & Charles, R. (1995). *Strategy and Human Resources: a General Managerial Perspective*. New Jersey: Prentice Hall.

- Hasibuan, M. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Y. (2004). *Wajah Pelayanan Kesehatan Kita*. Jakarta: Djambatan.
- Imron, M., & Munif, A. (2010). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor Hk.369/Menkes/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.02/Menkes/149/2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Laporan Nasional Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) 2011. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta. doi:351.770.212 Ind P
- Kurniati, A., & Efendi, F. (2012). *Kajian Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lehmann, U., Dieleman, M., & Martineau, T. (2008). Staffing remote rural areas in middle- and low-income countries: a literature review of attraction and retention. *BMC Health Services Research*, 8, 19. doi:10.1186/1472-6963-8-19
- Lori, J. R., Rominski, S. D., Gyakobo, M., Muriu, E. W., Kweku, N. E., & Agyei-Baffour, P. (2012). Perceived barriers and motivating factors influencing student midwives' acceptance of rural postings in Ghana. *Human Resources for Health*, 10(1), 17. doi:10.1186/1478-4491-10-17
- Mbaruku, G. M., Larson, E., Kimweri, A., & Kruk, M. E. (2014). What elements of the work environment are most responsible for health worker dissatisfaction in rural primary care clinics in Tanzania? *Human Resources for Health*, 12(1), 38. doi:10.1186/1478-4491-12-38

- Meliiala, A. (2009). Mengatasi Maldistribusi Tenaga Dokter di Indonesia. *Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM*, (02), 2–3.
- Mubarak, & Chayatin. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Salemba Medika. Jakarta: Salemba Medika.
- Munga, M. a, Songstad, N. G., Blystad, A., & Maestad, O. (2009). The decentralisation-centralisation dilemma: recruitment and distribution of health workers in remote districts of Tanzania. *BMC International Health and Human Rights*, 9, 9. doi:10.1186/1472-698X-9-9
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Jakarta: PT. Rinika Cipta.
- Ojaka, D., Olango, S., & Jarvis, J. (2014). Factors Affecting Motivation and Retention of Primary Health Care Workers in Three Disparate Regions in Kenya. *Human Resources for Health*, 12(1), 33. doi:10.1186/1478-4491-12-33
- Priyatmoko, H. (2014). Analisis Determinan Ketersediaan Dokter Spesialis Dan Gambaran Fasilitas Kesehatan di RSUD Pemerintah Kabupaten/kota Indonesia (Analisis data Rifaskes 2011). Yogyakarta: Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Rao, K. D., Bhatnagar, A., & Berman, P. (2012). So many , yet few : Human resources for health in India, 1–9.
- Republik Indonesia. (1992). Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Keluarga Berencana. Jakarta.
- Republik Indonesia. (1996). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009a). Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Keluarga Berencana. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009b). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2012). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.
- Rourke, J. (2010). WHO Recommendations to improve retention of rural and remote health workers - important for all countries. *Rural and Remote Health*, 10(4), 1654.

- Sacks, E., Alva, S., Magalona, S., & Vesel, L. (2015). Examining domains of community health nurse satisfaction and motivation: results from a mixed-methods baseline evaluation in rural Ghana. *Human Resources for Health*, 13(1), 81. doi:10.1186/s12960-015-0082-7
- Schuler, R. S., & Jackson, S. E. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke 21* (Edisi Ke Enam.). Jakarta: Erlangga.
- Sukamdi. (2012). *Pembelajaran Advokasi KB Progam AFP Indonesia 2009 - 2012*. Jakarta: AFP Indonesia.
- Sulistiyawati, A. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Susila, & Suyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Cross Sectional Kedokteran dan Kesehatan*. Klaten: Bosscript.
- Theodorakis, P. N., Mantzavinis, G. D., Rrumbullaku, L., Lionis, C., & Trelle, E. (2006). Measuring health inequalities in Albania: a focus on the distribution of general practitioners. *Human Resources for Health*, 4, 5. doi:10.1186/1478-4491-4-5
- Trisnantoro, L. (2005). *Desentralisasi Kesehatan di Indonesia dan Perubahan Fungsi Pemerintah: 2001-2003 (Apakah Merupakan Periode Uji Coba?)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Triton, P. B. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektifitas*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- World Bank. (1993). *World Development Report 1993. Investing in Health*. New York: Oxford University press.
- World Health Organization. (2006). *The world health report 2006: working together for health*. *World Health Organization* (Vol. 19). Geneva. doi:10.1186/1471-2458-5-67
- World Health Organization. (2009). *Increasing access to health workers in remote and rural areas through improved retention*. *World Health Organization*. Geneva. Retrieved from http://www.who.int/hrh/migration/background_paper.pdf
- Zurn, P., Dal Poz, M. R., Stilwell, B., & Adams, O. (2004). Imbalance in the health workforce. *Human Resources for Health*, 2, 13. doi:10.1186/1478-4491-2-13